

# Hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016

Phoenix Hong<sup>1</sup>, Arlends Chris<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

\*korespondensi email: arlendsc@fk.untar.ac.id

## ABSTRAK

Berdasarkan salah satu penelitian di empat Universitas Negeri di Malaysia, faktor kognitif telah menjadi salah satu faktor yang paling memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dengan melakukan pengembangan faktor kognitif, prestasi akademik cenderung akan meningkat. Gaya belajar merupakan bagian dari faktor kognitif, sikap dan psikologis. Berdasarkan *Kolb's Learning Style*, gaya belajar terbagi menjadi *Accommodating*, *Diverging*, *Assimilating* dan *Converging*. Gaya belajar yang paling sesuai dimiliki mahasiswa kedokteran adalah *Converging*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dengan metode belajar yang sesuai berdasarkan data gaya belajar mahasiswa, mengetahui gaya belajar yang dominan dan rerata prestasi akademik serta hubungan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *cross-sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran pada tingkat pertama yaitu angkatan 2016. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa memiliki gaya belajar *Assimilating* (43,68%) diikuti *Diverging* (31,03%), *Converging* (16,09%) dan *Accommodating* (9,2%) dengan rerata prestasi akademik yaitu  $3,02 \pm 0,62$ ;  $2,99 \pm 0,63$ ;  $2,73 \pm 0,57$ ;  $2,73 \pm 0,71$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara ( $p$  value = 0,035). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan gaya belajar yang sesuai, akan didapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

**Kata kunci:** gaya belajar, prestasi akademik, *Kolb's learning style*, mahasiswa kedokteran

## PENDAHULUAN

Teori Abraham Maslow menjelaskan bahwa belajar merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia dalam aktualisasi diri.<sup>1</sup> Bagi mahasiswa, perkembangan belajar dipantau berdasarkan hasil performa belajar mahasiswa yang digambarkan dari prestasi akademik yang telah dicapai.<sup>2,3</sup> Cano dan Garton menyimpulkan bahwa gaya belajar dapat meningkatkan prestasi

akademik.<sup>4</sup> Berdasarkan salah satu penelitian di empat Universitas Negeri di Universitas Malaysia, faktor kognitif merupakan faktor yang paling memengaruhi meningkatnya prestasi akademik mahasiswa.<sup>5</sup> Menurut Keefe, gaya belajar merupakan bagian dari faktor psikologis, kognitif dan sikap.<sup>6</sup> *Kolb's Learning Style Inventory 3.1* (KLSI 3.1) adalah salah satu kuesioner

yang sering digunakan di institusi pendidikan untuk mengetahui gaya belajar seseorang. Gaya belajar Kolb terdiri dari empat model yaitu *Accomodating* yang cenderung menerapkan *Feel* dan *Do*, *Diverging* yang cenderung menerapkan *Feel* dan *Watch*, *Assimilating* yang cenderung menerapkan *Think* dan *Watch* serta *Converging* yang cenderung menerapkan *Think* dan *Do*.<sup>7-10</sup> Gaya belajar merupakan cara seseorang menangkap informasi.<sup>4,11</sup> Menurut Hayes dan Allinson, bila terdapat kesesuaian antara gaya belajar, cara mengajar dan materi belajar, maka hasil belajar akan cenderung lebih baik.<sup>12</sup> Menurut teori Kolb, gaya belajar yang mendukung karir di bidang kedokteran adalah *Converging*.<sup>13,14</sup> Menurut Hosseini dan Khanzadeh, *Converging* dan *Assimilating* adalah gaya belajar yang sering dimiliki oleh mahasiswa kedokteran.<sup>15</sup> Berdasarkan suatu penelitian yang dilakukan Al-Qahtani dan Al-Gahtani terhadap mahasiswa kedokteran Universitas King Saud di Saudi Arabia, didapatkan hasil 19,9% dengan gaya belajar *Converging*; 22,7% dengan gaya belajar *Assimilating*; 33% dengan gaya belajar *Diverging*; 24,7% dengan gaya belajar *Accomodating*.<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian tersebut, mayoritas mahasiswa dengan gaya belajar *Diverging* dan *Accomodating* cenderung memiliki rerata

prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan *Assimilating* dan *Converging*.<sup>16</sup> Jumlah mahasiswa yang memiliki gaya belajar *Converging* masih kurang.<sup>17</sup> Hasil penelitian tersebut diasumsikan bahwa gaya belajar *Converging* lebih baik bagi mahasiswa kedokteran untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Kurikulum *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu metode pembelajaran yang dipelopori oleh Universitas McMaster sejak tahun 1969. Barrow, dkk. menyimpulkan bahwa kurikulum PBL sangat cocok diterapkan untuk mahasiswa kedokteran.<sup>18</sup> Seorang *Converger* yang cenderung belajar dengan cara *Think* dan *Do* merupakan gaya belajar yang paling sesuai dengan kurikulum PBL.<sup>19,20</sup>

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross-Sectional*. Penelitian dilaksanakan di Gedung J Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada bulan Februari-Mei 2017. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Sampel penelitian adalah mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 yang bersedia mengikuti penelitian dan mengisi *informed consent*. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Kolb's Learning*

*Style Inventory* 3.1 (KLSI 3.1). Pengisian kuesioner dilanjutkan dengan *plotting* pada *Learning Style Grid* untuk menentukan gaya belajar yang dominan dimiliki mahasiswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan uji statistik ANOVA.

## HASIL PENELITIAN

Jumlah responden penelitian terdiri dari 46 laki-laki (26,4%) dan 128 perempuan (73,6%). Penelitian ini didapatkan 76 mahasiswa (43,68%) memiliki gaya belajar *Assimilating*; 54 mahasiswa (31,03%) memiliki gaya belajar *Diverging*; 28 mahasiswa (16,09%) memiliki gaya belajar *Converging*; dan 16 mahasiswa (9,2%) memiliki gaya belajar *Accomodating* (Tabel 1).

**Tabel 1. Karakteristik responden**

	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis kelamin</b>		
• Laki-laki	46	26,4
• Perempuan	128	73,6
<b>Gaya belajar</b>		
• Accomodating	16	9,2
• Diverging	54	31,03
• Assimilating	76	43,68
• Converging	28	16,09

**Tabel 2. Distribusi jenis kelamin terhadap gaya belajar**

Jenis kelamin	N (%)				<i>p-value</i>
	Accomodating	Diverging	Assimilating	Converging	
Laki-laki	2 (4,3)	16 (34,8)	17 (37)	11 (23,9)	0,179
Perempuan	14 (10,9)	38 (29,7)	59 (46,1)	17 (13,3)	

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas mahasiswa laki-laki memiliki gaya belajar *Assimilating* sebesar 37%, diikuti dengan gaya belajar *Diverging*, *Converging*, dan *Accomodating* sebesar 34,8%; 23,9%; dan 4,3%. Mayoritas mahasiswa perempuan memiliki gaya belajar *Assimilating* sebesar 46,1%, diikuti dengan gaya belajar *Diverging*, *Converging* dan *Accomodating* sebesar 29,7%; 13,3%; dan 10,9%. Hasil uji analisis *chi-square* menunjukkan nilai *p* yaitu 0,179 (Tabel 2).

Mahasiswa dengan IPK paling tinggi adalah mahasiswa yang memiliki gaya belajar *Assimilating* yaitu  $3,02 \pm 0,62$ , diikuti mahasiswa yang memiliki gaya belajar *Converging*, *Diverging* dan *Accomodating* dengan rerata IPK yaitu  $2,99 \pm 0,63$ ;  $2,73 \pm 0,57$ ;  $2,73 \pm 0,71$ . Berdasarkan uji ANOVA, hasil statistik menunjukkan angka 0,035 (*p value* <0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa (Tabel 3).

**Tabel 3. Hubungan gaya belajar terhadap prestasi akademik**

Gaya belajar dominan	IPK (Mean $\pm$ SD)	p-value
<i>Accommodating</i>	2,73 $\pm$ 0,71	0,035
<i>Diverging</i>	2,73 $\pm$ 0,57	
<i>Assimilating</i>	3,02 $\pm$ 0,62	
<i>Converging</i>	2,99 $\pm$ 0,63	
<b>Total</b>	2,90 $\pm$ 0,71	

## PEMBAHASAN

Penelitian ini didapatkan gaya belajar yang paling dominan dimiliki mayoritas mahasiswa adalah *Assimilating*, diikuti dengan *Diverging*, *Converging* dan *Accommodating*. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan Gurpinar E, dkk. bahwa mayoritas mahasiswa di tahun pertama pada penelitian tersebut memiliki gaya belajar *Assimilating*.<sup>21</sup> Berdasarkan hasil penelitian, gaya belajar yang dominan setelah *Assimilating* adalah *Diverging*. Hasil ini dapat terjadi karena menurut teori Kolb, mahasiswa *Diverging* cenderung belajar dengan berdiskusi dan mencari informasi daripada mempraktikkannya.<sup>7-10,22</sup> Kegiatan tersebut sering diterapkan ketika bertukar pendapat dalam kelompok diskusi dan pencarian informasi dari referensi-referensi yang mendukung hasil diskusi. Mahasiswa dengan gaya belajar *Assimilating* seperti yang sudah diuraikan sebelumnya cenderung belajar melalui perkuliahan, instruksi dan materi belajar yang

diberikan,<sup>22,23</sup> sedangkan gaya belajar *Converging* cenderung lebih mengarah ke tingkat klinis seperti tingkat kepaniteraan klinik.<sup>16</sup> Mahasiswa angkatan 2016 pada semester pertama semester pertama belum banyak terpapar dengan pembelajaran keterampilan klinis sehingga mahasiswa yang memiliki gaya belajar *Converging* cenderung sedikit.

Mayoritas peserta penelitian adalah perempuan. Menurut hasil studi yang dilakukan Balaha, dkk., perempuan cenderung memiliki gaya belajar *Assimilating* dan *Diverging* karena cenderung saling bergantung satu sama lain, memiliki sifat imajinatif, emosi serta bekerja sama dan melihat pengalaman dari berbagai cara pandang.<sup>17</sup> Menurut penelitian Kolb, perempuan cenderung belajar hal-hal konkrit dan laki-laki cenderung belajar hal-hal abstrak.<sup>24</sup> *Concrete Experience* merupakan salah satu fase ELT yang cenderung digunakan oleh mahasiswa *Diverging* sehingga mahasiswa perempuan cenderung memiliki gaya belajar tersebut. *Abstract Conceptualization* merupakan salah satu fase ELT yang digunakan oleh mahasiswa *Assimilating* dan *Converging* sehingga laki-laki cenderung memiliki gaya belajar *Assimilating* atau *Converging*.<sup>24</sup> Berdasarkan uji analisis *chi-square* penelitian, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap

gaya belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh salah satu penelitian yang dilakukan Naqvi bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan gaya belajar.<sup>25</sup> Hasil uji analisis ini dapat terjadi karena terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi gaya belajar seperti kepribadian.<sup>26</sup>

Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar *Assimilating* dan *Converging* mendapatkan rerata IPK yang lebih tinggi dibandingkan *Accomodating* dan *Diverging*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ghazivakili, dkk. bahwa mahasiswa dengan gaya belajar *Converging* dan *Assimilating* mendapatkan prestasi yang tinggi.<sup>27</sup> Penelitian yang dilakukan Gurpinar E, dkk. menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar *Assimilating* mudah menerima informasi yang diberikan, berpikir sistematis dengan logika, sedangkan mahasiswa dengan gaya belajar *Converging* menyukai belajar mengenai pemecahan masalah, berpikir kritis dan praktik langsung.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, gaya belajar dengan prestasi akademik berhubungan. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar *Assimilating* cenderung belajar dengan berdiskusi dibandingkan praktik sehingga sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada angkatan 2016 yang banyak

dilakukan melalui diskusi kelompok PBL.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Gedung J Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara terhadap 174 mahasiswa kedokteran angkatan 2016 dapat disimpulkan bahwa :

1. Gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016 adalah *Assimilating*.
2. Rerata prestasi akademik paling tinggi dimiliki oleh mahasiswa dengan gaya belajar *Assimilating* yaitu  $3,02 \pm 0,62$  diikuti dengan *Converging*, *Diverging* dan *Accomodating* yaitu  $2,99 \pm 0,63$ ;  $2,73 \pm 0,57$  dan  $2,73 \pm 0,71$ .
3. Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016.

## DAFTAR PUSTAKA

1. McLeod S. Maslow's Hierarchy of Needs. 2015.
2. Steinmayr R, Meißner A, Weidinger AF, Wirthwein L. Academic Achievement 2015. Available from: <http://www.oxfordbibliographies.com/view/document/obo-9780199756810/obo-9780199756810-0108.xml>.
3. Essays U. Why Is Academic Success Important Education Essay [Internet] November 2013 [8 November 2016]. Available from: <https://www.ukessays.com/essays/education/why-is-academic-success-important-education-essay.php?cref=1>.

4. Kadir MB, editor The Relationship between Students' Learning Style and Academic Performance in Mara Professional College, Malaysia. The Asian Conference on Education 2013; 2013.
5. Abdul KO, Yusliza MY, Muhammad IH, Mohd ZA. The Influence of Psychological Adjustment on Academic Performance of International Students: The Moderating Role of Social Support. *Aust J Basic & Appl Sci.* 2014;8(2):272-83.
6. Magdalena SM. The Relationship of Learning Styles, Learning Behaviour and Learning Outcomes at the Romanian Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences.* 2015 May 5;180:1667-72.
7. Hoffmann AF, Stover JB, Uriel F, Liporace MM. Learning Styles and Academic Achievement in College Students from Buenos Aires. *International Journal of Psychological Studies.* 2015;7(3):141.
8. Ghaffari R, Ranjbarzadeh FS, Azar EF, Hassanzadeh S, Safaei N, Golanbar P, et al. The analysis of learning styles and their relationship to academic achievement in medical students of basic sciences program. *Res Dev Med Educ.* 2013;2(2):73-6.
9. Bhatti RU, Bart WM. On the effect of learning style on scholastic achievement. *Current Issues in Education.* 2013;16(2).
10. Hosseini SM, Amery H, Emadzadeh A, Babazadeh S. Dental Students' Educational Achievement in Relation to Their Learning Styles: A Cross-sectional Study in Iran. *Global journal of health science.* 2015 Sep;7(5):152.
11. College TC. *Academic Strategies Textbook.* 3rd ed 2016.
12. S. D. An Interaction of learning and teaching styles influencing mathematic achievements of ninth-grade students: A multilevel approach. *Educational Research and Reviews.* 2014 Oct 10;9(19):771.
13. Kolb DA. *Experiential learning: Experience as the source of learning and development:* FT press; 2014 Dec 17.
14. Lawrence, William K. *Learning and Personality: The Experience of Introverted Reflective Learners in a World of Extroverts:* Cambridge Scholars Publishing; 2015 Aug 1.
15. Narayanasamy S. *International Conference on Social Science and Management (ICSSM 2014):* DEStech Publications, Inc; 2014 Mar 26.
16. ALQahtani DA, Al-Gahtani SM. Assessing learning styles of Saudi dental students using Kolb's
17. Learning Style Inventory. *Journal of dental education.* 2014 Jun 1;78(6):927-33.
18. Al BuAli WH, Balaha MH, Al Muhaidab NS. Assessment of learning style in a sample of Saudi medical students. *Acta Informatica Medica.* 2013;21(2):83.
19. Yaqinuddin A. Problem-based learning as an instructional method. *J Coll Physicians Surg Pak.* 2013 Jan 1;23(1):83-5.
20. Irfan OM, Almufadi FA, Brisha AM. Effect of using 4mat method on academic achievement and attitudes toward engineering economy for undergraduate students. *International Journal of Vocational and Technical Education.* 2016 Jan 31;8(1):1.
21. D. A. *Essential knowledge for personal coaches.* Belgium: Edgard Adriens; 2011.
22. Gurpinar E, Bati H, Tetik C. Learning styles of medical students change in relation to time. *Advances in physiology education.* 2011 Sep 1;35(3):307-11.
23. Tabrizi JS, Alizadeh O, H. K. Identifying Students' learning Styles as a Way to Promote Learning Quality. *Res Dev.* 2013;2(1):35-9.
24. Taras V, Gonzalez-Perez MA. *The Palgrave Handbook of Experiential Learning in International Business* 2015.
25. Kolb AY. *The Kolb learning style inventory 4.0: Guide to theory, psychometrics, research and applications.* Philadelphia, PA:Hay Group. 2013 Jan.
26. Naqvi A, Naqvi F. A study on learning styles, gender and academic performance of post graduate management students in India. *International Journal of Economics and Management Sciences.* 2016;6:389.
27. Lawrence WK. *The experience of contrasting learning styles, learning preferences, and personality types in the community college English classroom (Doctoral dissertation, Northeastern University).*
28. Ghazivakili Z, Nia R, Panahi F, Karimi M, Gholsorkhi H, Ahmadi Z. The role of critical thinking skills and learning styles of university students in their academic performance. *Journal of advances in medical education & professionalism.* 2014;2(3):95-102.